

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan itu akan bertahan dan lebih maju jika didalamnya terbentuk pendidikan yang menyimpan nilai nilai akhlak yang baik dan juga mempunyai keunggulan keunggulan tertentu. Pendidikan itu mengandung beberapa hal diantaranya memperbaiki, merawat serta mengasuh, sebagaimana didalam literatur Islam kata pendidikan sama dengan kata Tarbiyah, ta'lim dan ta'dib. Kata tarbiyah mengandung tiga akar kata yakni: رب-ربي-تربية (tumbuh) رب-يربو-تربية (bertambah)

ربي-تربية

(memperbaiki, memelihara, merawat, memperindah, mengasuh, memberi makna, mengatur, melestarikan).¹

Akan tetapi tidak banyak yang bisa melakukan seperti ini dikarenakan ada kekurangan kekurangan di bagian-bagian tertentu, kurangnya SDM yang sesuai di bidangnya. Mayoritas pendidikan di Indonesia ini adalah sekolah sekolah islam dan pendidikan yang diminati oleh masyarakat dan wali murid adalah sekolah yang didalamnya ada hafalan al-Qur'an. Karena al-Qur'an adalah wahyu Allah Ta'ala yang diturunkan kepada RasulNya yaitu Nabi Muhammad SAW sebagai seorang Utusan Allah Ta'ala untuk digunakan sebagai pedoman hidup petunjuk bagi ummat akhir zaman terutama bagi siapa yang beriman kepadaNya sebagaimana di jelaskan didalam al-Qur'an :

¹ Suroso Abdussalam, , *Sisitem Pendidikan Islam*, (Bekasi : Sukses Publising, 2011), hal. 17-18.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ.

Kitab (al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padaNya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (Al-Baqoroh: 2)².

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Sungguh, al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang Mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar. (Q.S: Al-Isra': 9)³

Al-Qur'an juga sebagai mu'jizat Nabi Muhammad SAW sebagai seorang Utusan Allah Ta'ala karena pada saat itu orang-orang kafir tidak mempercayai bahwa Nabi Muhammad SAW sebagai seorang Rasul atau Utusan Allah Ta'ala guna mengajak umatnya ke jalan yang benar. Hal ini selaras seperti dalam bukunya Muhammad Suhadi "untuk menumbuhkan keyakinan manusia bahwa al-Qur'an benar-benar Wahyu dari Allah SWT, kemujizatan al-Qur'an diperlukan sebagai bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW sebagai seorang Utusan Allah SWT. Karena itu sasaran utama mu'jizat al-Qur'an adalah non-Muslim. Sedangkan kaum Muslim, kekaguman mereka terhadap al-Qur'an menunjukkan adanya keistimewaan dalam al-Qur'an."⁴

Salah satunya sekolah yang juga menerapkan hafalan al-Qur'an adalah SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo. SDIT Lentera Hati Bungkal

² *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bekasi : Sukses Publising, 2012), hal. 3.

³ *Ibid* hal. 284

⁴ Muhammad Suhadi, *Fenomena Menakjubkan Ayat-Ayat Al Qur'an*, (Ahad Book: Surakarta, 2014), hal. 14.

Ponorogo merupakan lembaga pendidikan dasar Islam yang berbentuk sekolah-sekolah dasar. SDIT Lentera Hati Bungkal di Patran Kupuk Bungkal Kabupaten Ponorogo. SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo Merupakan sekolah yang memadukan antara kurikulum Yayasan Lentera Hati dan kurikulum pendidikan Nasional. Penambahan kurikulum khas yayasan merupakan ciri khas yang akan menjadi keunggulan berkaitan status sekolah sebagai sekolah dasar Islam terpadu. Oleh karena itu kurikulum khas yayasan merupakan pengembangan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama dibidang *Tahfidz Al-Qur'an*.

Para siswa dibiasakan dengan hafalan al-Qur'an meskipun mereka masih anak usia dini atau SD sudah hafal 1 Juz, 2 Juz, 3 Juz bahkan sudah ada yang lebih dari 4 Juz. Setiap tahun diadakan wisuda tahfidz bagi siswa yang sudah naik juz memenuhi target hafalannya, serta banyak siswa dari SDIT mengikuti event-event lomba tahfidz yang ada di kecamatan bungkal maupun di Kabupaten Ponorogo. Dalam perlombaan mereka ada yang juara satu, juara dua dan juara tiga. Berdasarkan studi penelitian yang peneliti lakukan bahwa ada upaya dari guru tahfidz untuk meningkatkan hafalan siswa sehingga hafalan di SDIT Lentera Hati berjalan dengan baik dan menarik.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti yaitu dengan mengambil judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Bentuk Upaya Guru dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo?
2. Bagaimana hasil hafalan al-Qur'an siswa di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat hafalan al-Qur'an siswa di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk upaya Guru dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo?
2. Untuk mengetahui hasil hafalan al-Qur'an siswa di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat hafalan al-Qur'an siswa di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi ummat pecinta dan pemburu Ilmu dan pihak-pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Teoristis

Hasil penelitian ini semoga bisa bermanfaat dan bisa menambahkan sebagai sumbangsih penambahan wawasan terhadap generasi kedepan sehingga bisa menjadikan bahan kajian untuk menambah pengetahuan.

2. Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah: sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran tahfidz sehingga meningkatkan kualitas mutu sekolah.
- b. Bagi Guru: sebagai bahan peningkatan dan evaluasi bagi guru dalam pembelajaran tahfidz sehingga lebih baik.
- c. Bagi Siswa: menjadikan semangat baru bagi siswa dan tambahan motivasi dalam meningkatkan hafalannya.
- d. Bagi peneliti: sebagai bahan kajian dan acuan dalam meneliti dibidang hafalan Qur'an. Karena sedikit apapun sesuatu itu sesederhana apapun itu sangat berharga jika di telaah secara mendalam.

E. Batasan Penelitian

Untuk menghindari penyimpangan dari pokok bahasan atau Pokok permasalahan yang sudah peneliti uraikan serta keterbatasan waktu maka peneliti memfokuskan pada Upaya guru dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo dengan menambahkan bahan tambahan dan penguat dengan buku Ahmad Baduwailan, perumus metode Wafa dan Wiwi Alawiyah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan dan penulisan pada skripsi ini, maka penulis akan menguraikan secara perinci masalah pembahasannya terbagi menjadi lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama akan menguraikan latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu dan teori-teori tentang metode penghafal al-Qur'an.

Bab ketiga yaitu metodologi penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumberdata, Metode pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik validasi data. Pada bab Tiga ini memiliki fungsi untuk menjelaskan tentang pendekatan apa yang dilakukan peneliti, dimana dan kapan tempat penelitian, siapa yang menjadi subjek penelitian, bagaimana data itu diperoleh dan bagaimana mengolah hasil data yang sudah diperoleh.

Bab keEmpat adalah hasil penelitian yang didalamnya terdapat gambaran umum SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo yang meliputi sejarah berdirinya SDIT Lentera Hati, letak geografis SDIT Lentera Hati, visi misi dan tujuan SDIT Lentera Hati, sarana dan prasarana SDIT Lentera Hati, dan pembahasan tentang hasil penelitian Upaya Guru dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa di SDIT Lentera Hati Bungkal Ponorogo.

Bab Kelima yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dimaksudkan untuk memudahkan bagi pembaca yang akan mengambil intisari dan sekaligus penutup dari pembahasan skripsi ini.

